

## PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI KOTA PEKALONGAN

Saebani<sup>1</sup>, Zainal Arifin<sup>2</sup>, Cholisa Rosanti<sup>3</sup>, Moegiri<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Ekonomi Syariah FEB Universitas Muhammadiyah  
Pekajangan Pekalongan

<sup>2</sup>FAI Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: [saebani123@gmail.com](mailto:saebani123@gmail.com)

Diterima : 21 Juni 2026, Direvisi : 22 Juni 2026, Disetujui : 27 Juni 2026

### Abstrak

Zakat produktif berperan dalam memberdayakan mustahik agar mandiri secara ekonomi. Namun, efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan perlu kajian lebih mendalam. Penelitian ini fokus pada pelaksanaan zakat produktif, dampaknya terhadap kesejahteraan mustahik, serta faktor pendukung dan penghambat keberhasilannya. Tujuan penelitian untuk menganalisis implementasi, mengukur pengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi, dan mengidentifikasi faktor terkait pelaksanaan zakat produktif. Metode yang digunakan adalah Penelitian kuantitatif dengan kuesioner, wawancara, dan analisis statistik untuk mengukur hubungan zakat produktif dan kesejahteraan.

**KATA KUNCI:** *LazisMu; kesejahteraan; Zakat Produktif; Kota Pekalongan; pemberdayaan mustahik*

### PENDAHULUAN

Latar belakang dan rumusan permasalahan

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 mencapai 5.11 % sedikit di bawah target yang ditetapkan akan tetapi pada kuartal akhir tahun 2025 mengalami sedikit kenaikan sebesar 5.39 % (Bps, n.d.) hal ini mengindikasikan bahwa kesejahteraan masyarakat yang ditargetkan pada tahun itu juga terangkat sedikit. Sedangkan pertumbuhan ekonomi kota pekalongan masih konsisten di atas 5 % bahkan pada tri wulan II pertumbuhan ekonomi mencapai 6.13 %. Dengan pertumbuhan ekonomi tersebut masih terdapat ketidakmerataan penyebarannya menjadikan Masyarakat pekalongan perlu bantuan kepada Masyarakat yang kurang mampu. Zakat produktif yang diharapkan mampu merubah keadaan dari mustahik menjadi muzaki.

Zakat produktif merupakan salah satu bentuk pendistribusian zakat yang bertujuan untuk memberdayakan mustahik agar dapat meningkatkan taraf hidup mereka secara mandiri (Choirunnisak, 2018). Dalam ajaran Islam, zakat memiliki peran penting dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan menciptakan kesejahteraan sosial (Mafluhah, 2024). Namun, efektivitas zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik masih menjadi topik yang memerlukan kajian lebih mendalam, terutama di Kota Pekalongan yang memiliki potensi besar dalam pengelolaan zakat. (Moegiri & Saebani, 2021)

Kota Pekalongan dikenal sebagai salah satu kota dengan tingkat kedermawanan yang tinggi di Indonesia. Lembaga-lembaga zakat di kota ini telah mengembangkan berbagai program zakat produktif untuk memberdayakan masyarakat miskin. Namun, keberhasilan program ini dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik belum sepenuhnya terukur (Sari, n.d.). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengukur pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik di Kota Pekalongan.

Sebagai kota yang berada di wilayah panatai utara, pekalongan mempunyai penduduk yang mempunyai karakter keras dan pantang menyerah, agamis dan pebisnis, namun mempunyai permasalahan ekonomi yang tidak merata hal ini disebabkan adanya persaingan bisnis yang terkesan hidup dan berkembang. Persaingan bisnis ini membuat perekonomian masyarakat kota Pekalongan tidak merata karena ada yang kuat menghadapi persaingan tetapi ada juga yang tidak kuat menghadapi persaingan tersebut, sehingga mengakibatkan tidak tercapainya kesejahteraan. Di sini bantuan berupa materi untuk memberikan kontribusi kesejahteraan kepada Masyarakat yang kurang bisa menghadapi persaingan bisnis tersebut. Permasalahan yang perlu diperhatikan Adalah bagaimana Langkah yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi Masyarakat yang belum bisa menghadapi persaingan yang ada. Apakah zakat produktif berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik di kota Pekalongan.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas zakat produktif sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat di Kota Pekalongan (Zakariya et al., 2024). Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga zakat dalam merancang program yang lebih berdampak pada kesejahteraan mustahik.

Penelitian ini Menganalisis secara spesifik pelaksanaan zakat produktif di Kota Pekalongan, yang belum banyak dibahas secara mendalam dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga diperuntukkan mengintegrasikan nilai-nilai Islam, khususnya dalam implementasi zakat yang sesuai dengan prinsip syariah dan spirit dakwah Muhammadiyah

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan analitik. Populasi dalam penelitian adalah para *mustahik* penerima manfaat zakat produktif di Kota Pekalongan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 28 orang *mustahik* yang dibina oleh Lazismu Kota Pekalongan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga instrumen utama:

1. **Kuesioner:** Untuk mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi responden.
2. **Wawancara Mendalam:** Untuk menggali informasi komprehensif mengenai implementasi program.
3. **Dokumentasi:** Pengumpulan data sekunder dari lembaga pengelola zakat terkait.

Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik deskriptif dan uji regresi melalui *Paired Samples T-Test* guna mengetahui signifikansi perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah menerima bantuan zakat produktif.

### HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

#### A. Karakteristik Responden

Berdasarkan pilar demografi, 28 responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- **Jenis Kelamin:** Didominasi oleh laki-laki sebanyak 20 orang, sementara perempuan sebanyak 8 orang.
- **Tingkat Pendidikan:** Mayoritas responden adalah lulusan SMA (15 orang), diikuti SMP (7 orang), S1/D4 (3 orang), SD (2 orang), dan D3 (1 orang).
- **Usia:** Distribusi usia responden berada pada rentang produktif, yaitu 50–59 tahun (11 orang), 40–49 tahun (9 orang), dan 30–39 tahun (8 orang).

#### B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan uji komparasi, data pendapatan diuji normalitasnya terlebih dahulu. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, yang berarti seluruh data berdistribusi normal dan layak dilanjutkan ke analisis parametrik.

Untuk mengukur dampak intervensi program, dilakukan analisis *Paired Samples T-Test* terhadap pendapatan *mustahik*:

Kondisi	Rata-Rata Pendapatan (Mean)	Standar Deviasi
Sebelum Menerima Zakat	Rp1.300.000,-	880.235,66
Sesudah Menerima Zakat	Rp4.574.375,-	2.393.816,12

### PENGOLAHAN DATA

Dari 28 *mustahik* diambil pendapatan sebelum menerima zakat dan setelah menerima zakat. Setelah diuji normalitas data tersebut menunjukkan data yang berdistribusi normal dengan signifikansi di atas 0.05

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.124	28	.200*	.945	28	.146
Setelah	.093	28	.200*	.963	28	.406

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Selanjutnya diuji dengan menggunakan analisis *paired samples t test* yang membuahkan hasil sebagai berikut :

Pada *paired samples statistic* menunjukkan bahwa terjadi kenaikan rata-rata sebelum dan setelah *mustahik* menerima bantuan zakat yaitu sebelum

menerima bantuan pendapatan mustahik Rp. 1.300.000,- dan sesudah menerima bantuan menjadi Rp. 4.574.375,- sehingga ada perubahan yang signifikan antara sebelum menerima bantuan dan setelah menerima bantuan zakat.

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	1300000.00	28	880235.659	166348.903
	Setelah	4574375.00	28	2393816.121	452388.724

Dilihat dari data uji paired samples t test menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari nilai t table dengan df n - 1 (27), nilai hitung 8.307 sedangkan t table bernilai 2.051. dari perbandingan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t table dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara sebelum menerima bantuan zakat dan setelah menerima bantuan zakat.

Dari uji paired samples t test yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa zakat produktif mempunyai pengaruh terdapat kesejahteraan mustahik

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori pemberdayaan ekonomi Islam yang menyatakan bahwa zakat merupakan instrumen redistribusi kekayaan yang bertujuan mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Muhibban & Munir, 2023) Zakat produktif tidak hanya berfungsi sebagai bantuan sosial jangka pendek, tetapi juga sebagai investasi sosial (*social investment*) yang dapat mendorong kemandirian ekonomi mustahik. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan zakat produktif sangat ditentukan oleh ketepatan sasaran, besaran bantuan, serta keberlanjutan pembinaan kepada penerima manfaat.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa lembaga pengelola zakat perlu terus mengembangkan program zakat produktif dengan memperkuat aspek pendampingan usaha, pelatihan kewirausahaan, serta monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan usaha mustahik. Dengan demikian, manfaat zakat tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik secara berkelanjutan sehingga tujuan utama zakat, yaitu menciptakan keadilan sosial dan mengentaskan kemiskinan, dapat tercapai secara optimal.

### UMKM SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI

Zakat produktif merupakan stimulant sebagai pijakan mustahik untuk bisa meningkatkan kesejahteraannya dengan bantuan zakat tersebut, usaha keras yang dilakukan mustahik untuk memberdayakan bantuannya. Jadi dengan bantuan zakat produktif tersebut musatahik dapat meningkatkan kesejahteraan yaitu mengelola usaha untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Dengan melihat rata rata kenaikan pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan zakat produktif.

#### KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa program bantuan zakat, khususnya zakat produktif, berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Hal ini menunjukkan bahwa zakat tidak hanya berfungsi sebagai instrumen bantuan sosial, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi mustahik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bps. (n.d.).

- Choirunnisak, C. (2018). Mustahik Zakat Produktif Baznas Yogyakarta dalam Etika Bisnis Islam. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 3(2), 57–73. <https://doi.org/10.36908/isbank.v3i2.45>
- Mafluhah, M. (2024). Peran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 9(2), 99–116. <https://doi.org/10.30736/jes.v9i2.882>
- Moegiri, M., & Saebani, S. (2021). PENGARUH LAZIZMU TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN DI KOTA PEKALONGAN: Dibuat oleh Saebani dan Moegiri (Dosen FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan). *Neraca*, 17(1), 49–59. <https://doi.org/10.48144/neraca.v17i1.593>
- Muhibban, & Munir, M. M. (2023). PEMBERDAYAAN EKONOMI BERLANDASKAN MASLAHAH DALAM HUKUM ISLAM. *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN*, 10(01), 34–45. <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.311>
- Sari, A. C. (n.d.). *The Problematic of Zakat Productive Utilization in BAZNAS Jepara*.
- Zakariya, A. F., Syuhana, E., & Rosida, I. N. (2024). Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat Secara Berkelanjutan Di Indonesia. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 7(1), 13–31. <https://doi.org/10.58518/al-musthofa.v7i1.2754>